

PENGARUH VARIABEL KAPITALISASI PASAR DITINJAU DARI SEGI NEGARA KEPULAUAN ASIA TENGGARA TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN YANG BERADA PADA JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) PERIODE 2015-2017

Yudi Siyamto¹⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS Surakarta
yudi.siyamto@live.com

Yuwita Ariessa Pravasanti²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS Surakarta
yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan bagaimana pengaruh variabel kapitalisasi pasar ditinjau dari segi negara kepulauan asia tenggara terhadap *return* saham perusahaan yang berada pada jakarta islamic indeks (JII) periode 2015-2017. Variabel independen yang digunakan adalah kapitalisasi pasar (Malaysia, Philipina, dan Singapura) dan variabel dependen yang digunakan adalah *return* saham. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang berada pada jakarta islamic indeks (JII) yang tercatat dalam laporan di otoritas jasa keuangan dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif yang merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk menggunakan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian secara uji t adalah terdapat pengaruh variabel kapitalisasi pasar (Malaysia dan Philipina) terhadap variabel *return* saham dan secara uji F terdapat pengaruh variabel kapitalisasi pasar ditinjau dari segi negara kepulauan Asia Tenggara (Malaysia, Philipina, dan Singapura) terhadap variabel *return* saham.

Kata kunci : kapitalisasi pasar, modal saham, *return* saham

PENDAHULUAN

Otonomi daerah resmi berlaku di Indonesia sejak 1 Januari 2001. Dalam otonomi Statistik pasar modal pada bulan mei 2018 mencatat bahwa terjadi penurunan indeks harga saham sebesar 8,86%, dimana disisi lain terjadi penambahan perusahaan yang tercatat pada tahun 2017 sebanyak 566 menjadi 574 ditahun 2018. Penurunan harga indeks saham tersebut berdampak pada variabel yang lain, sebagai contoh penurunan pada emiten listing dari 37 menjadi 9, selanjutnya pada kapitalisasi pasar terjadi penurunan sebesar 8,6%. (www.ojk.co.id)

Seperti halnya harga barang dipasar tradisional yang dapat mengalami fluktuasi, harga saham yang diperdagangkan dipasar modal juga mengalami fluktuasi (Taufiq dan Wahidahwati, 2016). Pergerakan indeks harga saham akan menentukan investor dalam memilih saham yang terbaik, oleh karena itu analisis terhadap penilaian harga saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan sebelum melakukan investasi, sehingga trader tidak terjebak dalam kondisi yang merugikan. sehingga dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten, karena tidak seperti harga barang dipasar tradisional, harga saham yang diperdagangkan dipasar modal dapat naik dan turun dalam hitungan menit. Maka dari itu berfluktuasinya pergerakan indeks dalam industri pasar modal memang seharusnya ditanggapi secara serius oleh para investor.

Informasi dalam dividen dipercaya perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor karena pada umumnya para investor menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil atau justru cenderung meningkat dari waktu ke waktu. stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan para investor terhadap perusahaan dan menyelesaikan masalah tentang ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya (Rizqia et. al, 2013). Ketika terjadi pendapatan menurun perusahaan tidak mengurangi atau memotong dividen, sehingga pasar akan lebih percaya diri terhadap investasi saham mereka. Dividen yang stabil menggambarkan prospek masa depan perusahaan yang baik (Van Horne. J, 2002).

Pasar modal syariah menjadi salah satu alternatif investasi bagi para pelaku pasar yang bukan hanya sekedar ingin mendapatkan *return* terbaik, namun juga dapat memberikan ketenangan dari aktivitas investasinya atau bisa disebut harta atau *return* yang diperoleh berbentuk halal. Hal ini dikarenakan dana investor dioperasikan oleh perusahaan yang berlandaskan konsep-konsep Islami. Dalam perkembangannya sendiri, pasar modal syariah di Indonesia belum terlalu dikenal dan diminati oleh masyarakat. Hal ini dapat terlihat dengan modal yang masuk dalam JII (*jakarta islamic indeks*) masih sangat kecil dibandingkan dengan modal yang masuk dalam pasar modal konvensional.

Ang (2007), menyatakan bahwa pada umumnya saham yang mempunyai nilai kapitalisasi pasar yang besar menjadi incaran oleh para investor untuk investasi jangka panjang karena dapat menggambarkan potensi pertumbuhan perusahaan yang bagus serta memiliki resiko yang kecil. Harga pasar merupakan harga yang paling mudah untuk diketahui, karena harga pasar merupakan harga suatu saham perusahaan pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasarnya adalah harga penutupannya/*closing price*. Jadi harga pasar inilah yang dianggap menyatakan naik turunnya suatu saham. Jika harga pasar ini dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan/*outstanding shares* maka akan didapatkan nilai kapitalisasi pasar (*market value or market capitalization*) (Jogiyanto, 2010). Penelitian tentang variabel kapitalisasi dalam mempengaruhi return saham telah banyak dilakukan, secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian

Peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen	Kesimpulan
	Kapitalisasi Pasar	Return Saham	
Faried, 2008	√	√	Berpengaruh
Ardiansyah dan E. Mardiaty, 2012	√	√	Tidak Berpengaruh
Miranty, 2012	√	√	Berpengaruh
Ratnasari, 2013	√	√	Berpengaruh
Fitriyana, 2014	√	√	Berpengaruh
Silviyanti, dkk, 2014	√	√	Tidak Berpengaruh
Lase, J. M, et al, 2015	√	√	Tidak Berpengaruh

Sumber: dari berbagai penelitian yang diringkaskan.

Meninjau dari statistik pasar modal pada bulan mei 2018 mencatat bahwa terjadi penurunan indeks harga saham sebesar 8,86% yang berdampak penurunan pada indikator yang lainnya serta berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya masih terdapat *gab research*, maka dari itu perlu adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai variabel tersebut, sehingga pada kesempatan kali ini peneliti mengambil variabel yang sama yaitu kapitalisasi pasar yang ditinjau dari negara kepulauan asia tenggara terhadap return saham di *jakarta islamic indeks*, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kapitalisasi pasar terhadap return saham di *jakarta islamic indeks* ditinjau dari segi negara kepulauan asia tenggara yang terdiri dari negara Malaysia, Philipina dan Singapura, sehingga akan diketahui negara mana yang memiliki peran penting terhadap *return* saham di *jakarta islamic indeks*.

TINJAUAN PUSTAKA

Return Saham

Kegiatan investasi dalam pasar modal pada umumnya akan mendapatkan hasil (*return*), Ang (2007), menyatakan konsep *return* (pengembalian) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang telah dilakukan. Sundjaja dan Barlian (2003), mendefinisikan *return* sebagai total laba atau rugi yang diperoleh para investor dalam periode tertentu yang dapat dihitung dari selisih antara pendapatan atas investasi investor pada periode tertentu dengan pendapatan investasi awal. Sehingga *return* saham merupakan suatu keuntungan yang diperoleh investor dalam investasi sahamnya.

Jogiyanto (2010), *return* saham dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan terjadi di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan *return* realisasi. *Return* realisasi juga berperan penting sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa mendatang. Secara matematis formulasi *realized return* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P(t-1)}{P(t-1)}$$

Dimana:

R_t : *Return* Saham pada periode ke t

$P(t)$: Harga Penutupan Saham pada periode t

$P(t-1)$: Harga Penutupan Saham pada periode $t-1$

Dividen dan *capital gain (loss)* merupakan komponen yang dipakai dalam perhitungan *return* saham. Dividen adalah pendapatan atas saham yang diperoleh setiap periode selama saham masih dipegang, maka dari itu investor akan mendapat keuntungan (*return*) dari pemilikan saham atas suatu perusahaan berupa dividen dan *capital gain*. Cambell dan Baranek, (2005) menyatakan bahwa dividen merupakan pembagian laba kepada para pemegang saham pada suatu perusahaan yang sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik, dimana dividen dapat diberikan berupa uang tunai maupun saham. Investor umumnya lebih tertarik pada dividen tunai daripada dividen saham. *Capital gain* atau *capital loss* adalah selisih dari harga investasi periode saat ini dengan harga investasi periode sebelumnya. *Capital gain* diperoleh jika harga investasi periode saat ini lebih besar dari harga investasi periode sebelumnya. Jika harga investasi periode saat ini lebih kecil dari harga investasi periode sebelumnya, maka investor akan mengalami *capital loss*.

Tinggi rendahnya suatu harga saham di pasar saham ditentukan oleh kinerja perusahaan tersebut, hal itu dapat dilihat berdasarkan harga pasar saham. Oleh karena itu harga saham suatu perusahaan menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham dapat bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan, sebab nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur dengan harga pasar saham perusahaan, Harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Jika nilai suatu perusahaan dapat diproksikan dengan harga saham maka memaksimumkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimumkan harga pasar saham. Untuk itu diperlukan suatu analisa menyeluruh atas keadaan keuangan perusahaan tersebut untuk memperoleh *return* yang maksimal (Atmaja, 2012).

Jones et. al (2010), membagi tingkat keuntungan atau *return* investasi menjadi dua komponen utama, yaitu:

1. *Yield*, merupakan *return* yang diterima oleh pemegang aset dalam bentuk kas untuk saham, penerimaan kas ini adalah dalam bentuk pembayaran dividen.

2. *Capital gain (loss)*, yang menunjukkan perubahan harga dari sekuritas. Komponen ini mencakup perbedaan antara harga saham pada saat dibeli (*beginning price*) dan harga saham pada saat dijual (*ending price*). Apabila perbedaan tersebut positif, maka pemodal dapat menikmati *capital gain*, sebaliknya apabila perbedaan tersebut negatif, maka pemodal akan mengalami kerugian (*capital loss*), sehingga total *return* didefinisikan sebagai *yield* (berupa dividen) ditambah dengan perubahan harga saham (berupa *capital gain* atau *capital loss*).

Kapitalisasi Pasar

Fakhrudin (2008), mendefinisikan kapitalisasi pasar sebagai nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham, dimana kapitalisasi pasar adalah perkalian antara harga pasar/harga penutupan dengan jumlah saham yang diterbitkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar merupakan nilai besaran saham yang diterbitkan oleh perusahaan. Maka dari itu jika kapitalisasinya besar akan menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian dividen serta eksposur risiko yang relatif rendah.

Masalah dasar pada permodelan keuangan adalah masalah ketidakpastian, terutama yang berkaitan dengan harga, untuk itu perlu adanya sebuah teknik permodelan yang mampu menggambarkan informasi keuangan yang berkaitan dengan *return*, indeks harga, dan turunannya dengan efisien agar informasi dapat dimanfaatkan oleh investor dalam mengambil keputusan terbaik. Salah satu cara untuk melihat ketidakpastian *return* saham itu dengan menggunakan harga saham dan kapitalisasi pasar saham itu sendiri (Lukacs, 2012).

Menurut Garonfolo (2011) harga saham tidak selalu mampu mencerminkan nilai yang sebenarnya dari suatu perusahaan. Dengan kata lain harga saham yang tinggi tidak selalu menyimpulkan bahwa perusahaan tumbuh atau memiliki nilai yang tinggi pula. Kapitalisasi pasar memberikan gambaran seberapa besar harga suatu perusahaan ketika dijual di pasar. Hal ini dijadikan dasar oleh investor untuk membantu dalam menganalisis seberapa besar pertumbuhan suatu perusahaan.

Kapitalisasi pasar merupakan indikator lain yang digunakan untuk mengukur perkembangan pasar modal selain volume perdagangan. Kapitalisasi pasar adalah besarnya nilai saham yang beredar, cara menghitungnya dengan mengalikan harga saham (*closing price*) dengan banyaknya saham yang beredar di pasar. Semakin tinggi nilai kapitalisasi sebuah saham, semakin besar pengaruhnya terhadap pergerakan indeks harga saham. Semakin tinggi kapitalisasinya, semakin sulit harga saham tersebut digerakkan oleh market maker (May, 2013).

Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham

Silviyani, (2014) menyatakan bahwa kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para pemodal atau investor dalam memilih saham. Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, maka semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa suatu perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, resiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan *return* yang besar. Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan oleh Faried (2008), Miranty (2012), Ratnasari (2013) dan Fitiyana (2014), menyatakan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham di pasar modal. Dari teori yang sudah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya penelitian ini mempunyai hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 : nilai kapitalisasi pasar (Malaysia) berpengaruh terhadap *return* saham.

Hipotesis 2 : nilai kapitalisasi pasar (Philipina) berpengaruh terhadap *return* saham.

Hipotesis 3 : nilai kapitalisasi pasar (Singapura) berpengaruh terhadap *return* saham.

Hipotesis 4: nilai kapitalisasi pasar (Malaysia, Philipina, dan Singapura) berpengaruh terhadap *return* saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.co.id.

Tujuan dari pengamatan ini difokuskan untuk mengetahui dan membuktikan bagaimana pengaruh variabel kapitalisasi pasar ditinjau dari segi negara kepulauan asia tenggara terhadap *return* saham perusahaan yang berada pada jakarta islamic indeks (JII) periode 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang berada pada jakarta islamic indeks (JII) yang tercatat dalam laporan di otoritas jasa keuangan dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012).

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif yang merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk menggunakan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik yang dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu : uji normalitas. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dan Uji autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data time series) atau ruang (seperti data cross section) (Ghozali, 2007).

Uji hipotesis yang dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu : Analisis regresi linear berganda adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2007).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	Parameter	Nilai	Keterangan
Normalitas	sig.	0.805	Normal
Autokorelasi	Dw	2.256	Tidak Terjadi Gejala Autokorelasi
Heteroskedastisitas	sig. XS	0.739	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
	sig. XM	0.419	
	sig. XP	0.563	
Multikolineritas	VIF. XS	2.001	Tidak Terjadi Gejala Multikolineritas
	VIF. XM	2.355	
	VIF. XP	2.399	

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat disimpulkan data yang di uji berdistribusi normal, tidak terjadi gejala atau masalah autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak pula terjadi multikolineritas. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini layak dalam model regresi, karena secara keseluruhan hasil menunjukkan bahwa pengujian ini lolos dari uji asumsi klasik.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-280.5127	181.9615	-1.541605	0.1330
M	551.1938	239.4993	2.301442	0.0280
P	47.77300	14.20569	3.362948	0.0020
S	-36.97330	109.0116	-0.339168	0.7367
R-squared	0.655424	Mean dependent var		686.0522
Adjusted R-squared	0.623120	S.D. dependent var		55.49396
S.E. of regression	34.06807	Akaike info criterion		9.999037
Sum squared resid	37140.27	Schwarz criterion		10.17498
Log likelihood	-175.9827	Hannan-Quinn criter.		10.06045
F-statistic	20.28922	Durbin-Watson stat		2.255564
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah, 2018

Analisis regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk mengukur apakah terdapat pengaruh antara variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat menentukan apakah hipotesis yang ditentukan diawal dapat diterima ataupun ditolak. Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan bagaimana pengaruh variabel kapitalisasi pasar ditinjau dari segi negara kepulauan asia tenggara terhadap *return* saham perusahaan yang berada pada jakarta islamic indeks (JII) periode 2015-2017.

Uji t

Hasil uji t pada tabel 3 yang telah dilakukan dan dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar dari 3 negara dengan nilai koefisien regresi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0280 (Malaysia), 0,0020 (Philipina), dan 0,7367 (Singapura). Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $< 0,05$, maka Hipotesis diterima. Variabel yang terdiri dari kapitalisasi ditinjau dari negara Malaysia, Philipina dan Singapura menunjukkan terdapat 2 negara yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham *jakarta islamic indeks* yaitu negara Malaysia dan Philipina karena nilai sig yang dihasilkan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa H1 dan H2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faried (2008), Miranty (2012), dan Ratnasari (2003) yang menunjukkan bahwa nilai kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Untuk H3 ditolak, kapitalisasi pasar (Singapura) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, ini disimpulkan bahwa nilai kapitalisasi pasar (Singapura) yang kecil, investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang nilai kapitalisasi pasar yang tinggi dan menerima keuntungan jika berinvestasi pada perusahaan dengan kapitalisasi tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Jellisa (2015) yang menunjukkan nilai kapitalisasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Uji F

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan dihasilkan nilai uji F = 20.28922 dengan probabilitas sebesar 0.000, hasil ini menunjukkan lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari kapitalisasi pasar yang ditinjau

dari negara kepulauan asia tenggara yaitu negara Malaysia, Philipina dan Singapura terhadap *return* saham yang terdaftar di *jakarta islamic indeks*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Miranty (2012).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan uji R^2 yang telah dilakukan menunjukkan hasil sebesar 0.623, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi hubungan variabel kapitalisasi pasar yang ditinjau dari negara kepulauan asia tenggara yang terdiri dari negara Malaysia, Philipina dan Singapura memiliki hubungan terhadap *return* saham pada *jakarta islamic indeks* sebesar 62,3%, dimana hasil ini menunjukkan hubungan yang kuat, karena menurut sarwono (2006), jika hasil berada pada rentang 0,5 – 0,75 dapat dikatakan memiliki korelasi kuat. Selain itu hasil dapat dikatakan berkorelasi sangat kuat dan korelasi sempurna jika berada rentang 0,75 – 0,99 dan 1. Sehingga kekurangan dari 37,7% pada penelitian ini dapat dipengaruhi variabel lain diluar model yang diajukan.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan uji regresi linier berganda berdasarkan tabel 3 diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -280.5127 + 551.1938 (M) + 47.77300 (P) - 36.97330 (S)$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap ada penambahan satu satuan dari variabel kapitalisasi pasar akan mengakibatkan prediksi terhadap *return* saham pada *jakarta islamic indeks*, dimana jika ditinjau dari negara Malaysia dan Philipina akan terjadi penambahan sebesar 551.1938 dan 47.77300, sedangkan untuk negara Singapura akan mengalami penurunan sebesar 36.97330 dengan asumsi variabel yang lain konstan atau tetap.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian pengaruh variabel kapitalisasi pasar ditinjau dari segi negara kepulauan asia tenggara terhadap *return* saham perusahaan yang berada pada *jakarta islamic indeks* (JII) periode 2015-2017 , maka dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel kapitalisasi pasar (Malaysia dan Philipina) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham *jakarta islamic indeks*, sedangkan untuk variabel kapitalisasi pasar (Singapura) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham *jakarta islamic indeks*.
2. Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari kapitalisasi pasar yang ditinjau dari negara kepulauan asia tenggara yaitu negara Malaysia, Philipina dan Singapura terhadap *return* saham yang terdaftar di *jakarta islamic indeks*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian tidak hanya satu variabel independen saja.
2. untuk peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian, bukan hanya Asia Tenggara, namun bisa seluruh Asia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*. Edisi Pertama. Medasoft Indonesia. Jakarta.
- Ardiansyah dan E. Mardiaty. 2012. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Vol 1, No 2*
- Atmaja, S. 2012. EVA, VBM dan investor. *SWA No.24/XVIII*. 14 Oktober - 4 November 2012: 34-36.
- Cambell, J.A., and W. Baranek. 2005. Stock Price Behaviour on Ex-Dividend Dates. *Journal of Finance* 10, 425-429
- Fakhrudin, H. M. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Fitriyana. 2014. *Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar dan Laba Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Garonfalo, H. J. 2011. *Macroeconomic Drivers of Stock Market Capitalization*. Thesis of Business Administration & Economics. Copenhagen Business School.
- Ghozali, I. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. H. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. BPFE UGM. Yogyakarta Sundjaja,
- Jonathan, S. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Jones, C., G. Kaul and Lipson, M. 2010. Transaction, Volume, and Volatility. Review of Financial Studies number 7. 631 – 652.
- Lase, J. M, Yunilma dan Rifa. D. 2015. Pengaruh Earning Per Share, Nilai Kapitalisasi Pasar, Dan Return On Investment Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013. *E-Jurnal Universitas Bung Hatta*, Vol 6, No 1. Kumpulan Artikel Mahasiswa Prodi Akuntansi Fak Ekonomi Wisuda ke 63 April 2015
- Laporan Satitisik Pasar Modal. www.ojk.co.id
- Lukacs, P. 2012. *Stock Return Distribution and Market Capitalisation*. *Journal of finance. Hungarian. University of Sciences Pécs*. Statistical Review, Special number 7.
- May, E. 2013. *Smart Trader Rich Investor*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmat, T dan Wahidahwati. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, Nomor 8, Agustus 2016
- Ratnasari, E. W. 2013. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Volume Perdagangan dan Nilai kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan)*. Tesis. UNDIP. Semarang
- Ridwan dan I. Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan 2*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Rizqia, D. A., Aisjah. S., Sumiati, S. 2013. Effect of Managerial Ownership Financial Leverage. Profitability Finn Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Finn Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, number 4 (11), 120-130.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Alfabetha Bandung.
- Van Horne, J. C. 2002. *Financial Management and Policy*. 12th Edition, Prentice Hall International, Inc., New Jersey.